

ABSTRAK

Pengaruh Paritas Induk Terhadap Performa Pertumbuhan Pedet Sapi Potong Jawa-Brebes (Jabres)

Oleh

Galuh Paguita Puspahanin

20/461897/KH/10732

Perkawinan ternak sapi potong banyak digunakan dengan Inseminasi Buatan (IB), namun perkawinan alami masih sering ditemui. Sapi lokal Indonesia yang memiliki potensi baik untuk dikembangkan salah satunya adalah sapi Jabres. Sapi Jabres ini mempunyai bentuk tubuh yang relatif lebih kecil dari sapi lainnya. Paritas adalah suatu periode dalam siklus reproduksi sapi dengan indikasi jumlah partus induk sapi, hal ini di peternakan rakyat secara umum masih tergolong rendah, khususnya pada paritas ke paritas selanjutnya. Sapi Jabres dapat beranak sampai 15 kali bahkan catatan terbaik untuk jumlah kelahiran adalah 20 kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paritas induk terhadap performa pertumbuhan pedet yang dilahirkan pada sapi Jabres yang dipelihara oleh peternak di Kabupaten Brebes.

Penelitian ini dilakukan di Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah indukan dan pedet sapi Jabres yang dimiliki peternak setempat sebanyak 41 ekor dengan syarat induk sapi Jabres sudah beranak minimal satu kali. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau peternak secara langsung Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan siap dikumpulkan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Setelahnya data diuji dengan *One Way Anova* untuk mengeksplorasi signifikansi perbedaan hasil pengukuran antar tiap kelompok, ada tidaknya pengaruh paritas induk terhadap pertumbuhan pedet. Hasil menunjukkan paritas induk berpengaruh terhadap berat badan dan tinggi badan pedet pada usia \geq 10 bulan yaitu terdapat adanya pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : Sapi Potong, Sapi Jabres, Paritas.

ABSTRACT

The Effect Of Brood Parity On The Growth Performance Of Java-Brebes Beef Cattle Calves (Jabres)

By

Galuh Paguita Puspahanin

20/461897/KH/10732

Beef cattle marriage is widely used with Artificial Insemination (IB), but natural mating is still often encountered. One of the local Indonesian cattle that has good potential to be developed is the Jabres cow. This Jabres cow has a relatively smaller body shape than other cows. Parity is a period in the cow reproductive cycle with an indication of the number of cow parts, this in people's farms in general is still relatively low, especially in parity to the next parity. Jabres cows can give birth up to 15 times, even the best record for the number of births is 20 times. This study aims to determine the effect of parent parity on the growth performance of calves born in Jabres cattle raised by breeders in Brebes Regency.

This research was conducted in Bantarkawung, Brebes Regency, Central Java. The research was carried out in November 2023. The material used in this study is the mother and calf of Jabres cows owned by local farmers as many as 41 heads on the condition that the mother Jabres cow has given birth at least once. This research was conducted by a case study method with primary and secondary data collection. Primary data is data that can only be obtained from original sources or farmers directly Secondary data is data that is already available and ready to be collected.

The data obtained was then analyzed with *the Statistical Product and Service Solution* (SPSS). After that, the data was tested with *One Way Anova* to explore the significance of the difference in measurement results between each group, whether or not there was an effect of parent parity on calf growth. The results showed that parent parity had an effect on the weight and height of calves at ≥ 10 months of age, that is, there was a significant influence.

Keywords: Beef Cattle, Jabres Cows, Parity.